PENGARUH PENDAMPINGAN DENGAN MELIBATKAN IBU-IBU PKK TERHADAP PENGENDALIAN BERAT BADAN IBU HAMIL

Nova S.J Sianturi¹, Yessy Arisman², Krisdamayanti Harefa³
Institute Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Abstract

Assistance for pregnant women is one form of community service aimed at enhancing community involvement in efforts to improve the health of mothers and children. One effort to reduce maternal mortality rates is maximizing support for pregnant women. Antenatal Care (ANC) services monitor the weight of pregnant women, as physiological changes are associated with a 25% increase in body weight during pregnancy. Weight gain during pregnancy is expected to occur in the second and third trimesters at a rate of 0.5 kg per week. The research aims to determine the influence of assistance involving PKK (Family Welfare Movement) mothers on the control of pregnant women's weight. This study is a Quasi-Experiment using a non-equivalent control group design. The sample consists of 28 pregnant women divided into two groups (intervention and control), and data were collected using observation sheets. Data analysis employed the Wilcoxon test. The results showed a significant difference between the Control and Intervention groups, indicating the influence of assistance on the Intervention group (p -value = $0.025 < 0.05$). Therefore, the involvement of PKK mothers has an impact on controlling the weight of pregnant women. It is hoped that healthcare professionals and PKK mothers can support pregnant women in managing their weight.

Keywords: *Mentoring; Pregnant Women; Body Weight*

Abstrak

Pendampingan pada ibu hamil salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dan tujuan meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dengan pemaksimalan pendampingan ibu hamil. Pelayanan ANC adalah pelayanan Kehamilan yang bertujuan memantau Berat Badan Ibu Hamil. Perubahan fisiologi dikaitkan dengan bertambahnya berat badan selama hamil sekitar 25% dari sebelum hamil. Berat Badan saat hamil biasa akan naik di Trimester II dan III sebanyak 0.5 kg / minggu. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendampingan Dengan Melibatkan Ibu-Ibu PKK Terhadap Pengendalian Berat Badan Ibu Hamil. Jenis Penelitian ini adalah Quasy Eksperiment dengan menggunakan design penelitian nonequevalent control group design. Dengan jumlah sample 28 ibu hamil dibagi menjadi dua kelompok (intervensi dan kontrol), tehnik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil dari penelitian ini diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok Kontrol dan kelompok intervensi. Terdapat Pengaruh pendampingan terhadap kelompok Intervensi p -value = $0.025 < 0.05$. Terdapat Pengaruh Pendampingan Dengan Melibatkan Ibu-Ibu PKK Terhadap Pengendalian Berat Badan Ibu Hamil. Jadi, diharapkan bagi tenaga kesehatan dan Ibu-Ibu PKK untuk dapat mendampingi ibu hamil dalam mengendalikan Berat Badan.

Kata Kunci: *Pendampingan, Ibu Hamil, Berat Badan.*

PENDAHULUAN

Target MDGS di Indonesia masih belum tercapai salah satunya karena masih tinggi Angka Kematian Ibu (AKI). Untuk memastika Kesehatan ibu selama kehamilan diperlukan pelayanan antenatal (ANC) sehingga dapat menjamin ibu untuk melakukan persalinan di Fasilitas Kesehatan. Dari 95% ibu hamil yang melakukan pelayanan antenatal di tenaga Kesehatan,

terdapat 81,5% ibu hamil yang melakukan kunjungan minimal 4 kali selama kehamilan, tetapi hanya 65,5% yang melakukan empat kali kunjungan sesuai jadwal yang dianjurkan¹.

Kenaikan berat badan ibu hamil dapat dipakai sebagai indeks untuk menentukan status gizi ditandai dengan pengukuran LILA (Lingkar Lengan Atas) lebih dari 23,5 cm yang merupakan indikator seorang ibu tidak mengalami Kekurangan Energi Kalori (KEK). Berat badan ibu sebelum hamil dan peningkatan berat badan selama hamil mempengaruhi pertumbuhan janin, ibu dengan berat badan kurang dari 7 kg selama hamil dengan LILA kurang dari 23,5 cm sering kali melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Menurut Permenkes Nomor 97 Pasal 46 yaitu, dalam rangka membantu mempercepat pencapaian derajat kesehatan ibu yang optimal diperlukan peran serta masyarakat baik secara perseorangan maupun terorganisasi. Ibu yang kekurangan energi kronis (KEK) mempengaruhi berat badan bayi baru lahir. Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa angka prevalensi BBLR di negara maju terbesar antara 3-7% dan di negara berkembang berkisar antara 13-38% untuk Indonesia kejadian BBLR adalah sekitar 14-20%².

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu adalah dengan pemaksimalan pendampingan pada ibu hamil. Pelayanan ANC adalah pelayanan kehamilan yang bertujuan memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan umum dan tumbuh kembang janin, mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, deteksi resiko tinggi (anemia, kurang gizi, hipertensi, penyakit menular seksual), memberikan pendidikan kesehatan serta mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, ibu dengan bayinya dengan trauma seminimal mungkin. Pelayanan ANC ialah mencegah adanya komplikasi obstetric bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin³. Berdasarkan hasil studi penelitian dan survei yang dilakukan di Desa Denai Sarang Burung Pantai Labu didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 28 orang dan jumlah ibu-ibu PKK sebanyak 35 orang, dari hasil pemeriksaan 10 ibu hamil didapatkan berat badan ibu hamil 5 diantaranya mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) atau berat badan dibawah normal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk quasi eksperimen yaitu jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Penelitian ini dilakukan di Desa Denai Sarang Burung Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Teknik penelitian ini adalah nonequivalent control group design dengan jumlah responden 28 orang dimana dibagi menjadi dua kelompok, kelompok intervensi diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah untuk menilai apakah ada

pengaruh pendampingan dengan melibatkan ibu-ibu PKK terhadap pengendalian berat badan ibu hamil dengan menggunakan lembar SOP dan lembar observasi.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Data yang di dapatkan pada penelitian ini diperoleh dari data lembar observasi yang diterima dari hasil pemeriksaan di Desa Denai Sarang Burung Pantai Labu, dari keseluruhan data yang maka diperoleh karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu Hamil

Karakteristik Responden	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%
Usia				
a. 20-30 tahun	13	92.9	13	92.9
b. 31-40 tahun	1	7.1	0	0
c. 41-50 tahun	0	0	1	7.1
Total	14	100	14	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan usia 20-30 tahun pada kelompok intervensi yang melibatkan ibu-ibu PKK adalah sebanyak 13 orang (92.9%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 13 orang (92.9%), dan responden usia 31-40 tahun pada kelompok intervensi yang melibatkan ibu-ibu PKK terdapat sebanyak 1 orang (7.1%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 0%, sedangkan berdasarkan usia 41-50 tahun pada kelompok intervensi dengan melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 0% dan pada kelompok kontrol sebanyak 1 orang (7.1%).

Table 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil

Karakteristik Responden	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%
Pendidikan				
a. Tidak Sekolah	1	7.1	2	14.3
b. SD	3	21.4	6	42.9
c. SMP	3	21.4	3	21.4
d. SMA	4	28.6	2	14.
e. PT	3	21.4	1	7.1
Total	14	100	14	100

Dari tabel 2. Diketahui bahwa jumlah responden yang tidak sekolah pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 1 orang (7.1%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 2 orang (14.3%), dan jumlah responden yang sekolah Dasar sebanyak 3 orang pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK dan 6 orang (42.9%) pada kelompok kontrol, dan jumlah responden yang berpendidikan SMP pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 3 orang (21.4%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 3 orang (21.4%), dan jumlah responden yang berpendidikan SMA pada kelompok yang melibtkan ibu-ibu PKK sebanyak 4 orang (28.6%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 2 orang (14.3%), sedangkan jumlah responden

yang berpendidikan perguruan tinggi pada kelompok yang melibatkan Ibu-ibu PKK sebanyak 3 orang (21.4%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 1 orang (7.1%).

Table 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Berat Badan Sebelum Ibu Hamil

Karakteristik Responden	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%
BB Sebelum Hamil				
a. 40kg-50kg	6	42.9	7	50
b. 51kg-60kg	7	50	7	50
c. 61kg-70kg	1	7.1	0	0
Total	14	100	14	100

Dari jumlah tabel 3. Dketahui bahwa responden berdasarkan berat badan sebelum hamil 40kg-50kg pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 6 orang (42.9%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 7 orang (50%), dan responden berdasarkan berat 51kg-60kg pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 7 orang (50%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 7 orang (50%), sedangkan jumlah responden berdasarkan berat 61kg-70kg pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 1 orang (7.1%).

Table 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Berat Badan Sesudah Hamil

Karakteristik Responden	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%
BB Sesudah Hamil				
a. 40kg-50kg	5	35.7	8	57.1
b. 51kg-60kg	8	57.1	5	35.7
c. 61kg-70kg	1	7.1	1	7.1
Total	14	100	14	100

Dari tabel 4.diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan berat badan sesudah hamil 40kg-50kg pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 5 orang (35.7%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 8 orang (57.1%), dan responden berdasarkan berat 51kg-60kg pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 8 orang (57.1%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 5 orang (35.7%), sedangkan jumlah responden berdasarkan berat 61kg-70kg pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 1 orang (7.1%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 1 orang (7.1%).

ANALISA BIVARIAT

Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendampingan dengan melibatkan ibu-ibu PKK dengan uji *Wilcoxon* nilai signifikan 0,05.

Table 5. Pengaruh pendampingan Ibu-ibu PKK Kelompok Intervensi

Variabel	N	Mean		Mean Rate	P
		Sebelum-Sesudah			
BB sebelum- BB sesudah	14	1.64	- 1.71	0.07	0.025

Pada tabel diatas memperlihatkan pengaruh pendampingan pada kelompok kontrol dengan nilai $p = 0.025$ $\alpha < 0.05$ sehingga data tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan terdapat nilai mean (rata-rata) yaitu 0.07.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada usia ibu hamil dapat diketahui melalui lembar observasi, dimana mayoritas usia 20-30 Tahun pada kelompok kontrol sebanyak 13 orang ibu hamil dan kelompok intervensi yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 13 orang ibu hamil (42,9 %). Dari hasil yang telah dilakukan, menurut peneliti N. Kadek Sri Eka Putri, dkk (2018) selain faktor nutrisi, faktor penyebab dari peningkatan berat badan ibu selama kehamilan salah satunya adalah usia ibu⁵. Bertambahnya usia bisa mengakibatkan proses metabolisme tubuh menjadi turun, sehingga ibu yang hamil dengan usia >40 Tahun maka kemungkinan peningkatan berat badan selama hamil dampak yang bisa terjadi dari kegemukan selama hamil yaitu pre eklampsia.

Hasil penelitian pada ibu hamil dapat diketahui melalui lembar observasi, dimana jumlah responden yang tidak sekolah pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 1 orang (7.1%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 2 orang (14.3%), dan jumlah responden yang sekolah Dasar sebanyak 3 orang pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK dan 6 orang (42.9%) pada kelompok kontrol, dan jumlah responden yang berpendidikan SMP pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 3 orang (21.4%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 3 orang (21.4%), dan jumlah responden yang berpendidikan SMA pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 4 orang (28.6%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 2 orang (14.3%), sedangkan jumlah responden yang berpendidikan perguruan tinggi pada kelompok yang melibatkan Ibu-ibu PKK sebanyak 3 orang (21.4%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 1 orang (7.1%). Menurut Wulandari R, dkk (2021) faktor pendidikan juga berpengaruh semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang menerima informasi, namun seseorang dengan berpendidikan rendah tidak berarti berpengetahuan rendah sebab peningkatan pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan non formal, pendidikan kesehatan secara tidak langsung berpengaruh pada pemahaman ibu hamil tentang pentingnya asupan nutrisi yang baik saat kehamilan untuk mencegah kejadian KEK⁶.

Hasil penelitian jumlah responden berdasarkan berat badan sesudah hamil 40kg-50kg pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 5 orang (35.7%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 8 orang (57.1%), dan responden berdasarkan berat 51kg-60kg pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 8 orang (57.1%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 5 orang (35.7%), sedangkan jumlah responden berdasarkan berat 61kg-70kg pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK sebanyak 1 orang (7.1%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 1 orang (7.1%). Menurut Fitri Imelda (2018), berat badan ibu sebelum hamil dan penambahan berat badan selama hamil merupakan penentu utama berat bayi saat lahir ibu dengan berat badan rendah (<55) kg yang mencapai sedikit kenaikan berat

badan selama hamil mempunyai insidensi lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan ibu dengan kenaikan berat badan selama hamil yang lebih besar.

Berdasarkan total sebelum dan sesudah kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK dan Tanpa pendampingan ibu-ibu PKK kelompok kontrol. Pada kelompok yang melibatkan ibu-ibu PKK hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai signifikan (P) = $0.025 < \alpha = 0.05$ terdapat pengaruh pendampingan.

Pendapat penulis bahwa selain kunjungan ANC yang rutin perlu juga dilakukan pendampingan terhadap ibu hamil. Pendampingan dengan melibatkan Ibu-Ibu PKK merupakan bagian terpenting salah satunya yaitu memantau perkembangan berat badan ibu hamil. Pendampingan pada ibu hamil merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak adalah dengan pemaksimalan pendampingan pada ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan bahwa ibu hamil harus dilakukan pendampingan. Sebab pendampingan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK sangat berpengaruh pada pengendalian berat badan ibu hamil. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai signifikan p -value $0.025 < \alpha = 0.05$, yang artinya ada pengaruh pendampingan ibu-ibu PKK terhadap pengendalian Berat badan Ibu Hamil. Maka Hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana ada pengaruh pendampingan ibu-ibu PKK terhadap pengendalian berat badan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Women research institusi. (2018). "MDG acceleration and beyond 2015, united nations (2013):3* <https://www.un.org/millenniumgoals/bkgd.shtml>
2. WHO. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Ibu Hamil. Jurnal kedokteran diponegoro. Volume 8, Nomor 1 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico>
3. Casnuri dkk. (2021).Pendampingan Ibu Hamil di Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jurnal pengabdian. Volume 4 Nomor 1. 51-55
4. Fitri Imelda. (2018). Asupan zat gizi makro dan kenaikan berat badan selama hamil terhadap luaran kehamilan. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Volume 15, Nomor 2.
5. N. Kadek Sri Eka Putri, dkk (2018). Hubungan Usia Ibu Dengan Peningkatan Berat Badan Selama hamil. Jurnal Maternal Vol. II NO. 4
6. Wulandari R, dkk (2021). Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Gizi Ibu Hamil. *Jurnal of Community Engagement in Health* Vol .4 No. 1. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4il.130>